

**REVITALISASI NILAI-NILAI RELIGI MELALUI PEMBELAJARAN
PKn DI SMP MUHAMMADIYAH 04 MEDAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

Oleh:

AHMAD FAUZI
NPM. 1402060021



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muktar Basri No. 3 Medan 20238 Telp 061-6619056 Ext.22,23,30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu Tanggal 24 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Ahmad Fauzi
NPM : 1402060021
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Revitalisasi Nilai-nilai Religi Melalui Pembelajaran PKn di Sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dan ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

PAKITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dra. Hj. Svansuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Lahmuddin, SH, M.Hum
2. Hotma Siregar, SH, MH
3. Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, MH



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Ahmad Fauzi

NPM : 1402060021

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : Revisi Nilai-Nilai Religi Melalui Pembelajaran PKn di SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

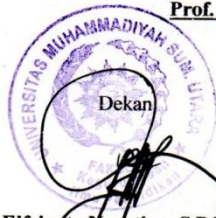
sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Alesvanti, M.Pd, M.H

Diketahui oleh :



Dr. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi

Lahmuddin, SH., M.Hum.

ABSTRAK

AHMAD FAUZI. NPM.1402060021. Revitalisasi Nilai-Nilai Religi Melalui Pembelajaran Pkn Di Sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan .Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.2018

Permasalahan dalam penelitian ini karena rendahnya nilai religi pada siswa SMP Muhammadiyah 04 Medan. Banyaknya kasus-kasus yang terjadi dikalangan siswa sehingga terjadi pergeseran nilai religi sehingga perilaku siswa tidak sesuai dengan nilai-nilai pancasila .nilai religi merupakan nilai yang sangat penting bagi kehidupan manusia, khususnya di kalangan dikalangan siswa. Dalam pelaksanaan revitalisasi harus ada upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan orang tua, agar tujuan dari revitalisasi dapat tercapai dan bisa meningkatkan perilaku siswa menjadi lebih baik. Dengan adanya revitalisasi nilai-nilai religi yang dilaksanakan di sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan jl. Kapten muslim sei kambing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan nilai religi pada siswa serta bagaimana upaya untuk melakukan revitalisasi pada siswa di SMP Muhammadiyah 04 Medan. Adapun subjek penelitian adalah seorang guru PKn SMP Muhammadiyah 04 Medan dan didukung oleh informan seperti kepala sekolah dan siswa kelas VIII (delapan) yang menjadi objek penelitian, jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang menggali secara akurat, maksimal dan mendalam tentang perilaku siswa dan pemahaman siswa serta instrumen yang digunakan yaitu observasi ,wawancara, dokumentasi, pada nilai-nilai religi. hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa ada beberapa dimensi dalam aspek religius yang kurang diterapkan oleh siswa dalam kehidupannya sehari-hari.

Kata Kunci: Revitalisasi,Nilai Religi

KATA PENGANTAR



AssalamualaikumWr.Wb.

Alhamdulillahirobbilalamin, segalapujidansyukurpenuliskehadirat Allah SWT pemilik zat segala sesuatu yang ada di dunia ini dan shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kan kehadiran Nabi Muhammad SAW atas izin, rahmat, karunia, dan kasihs ayang Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan yang berjudul " **REVITALISASI NILAI-NILAI RELIGI MELALUI PEMBELAJARAN PKn DISMP MUHAMMADIYAH 04 MEDAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**". Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan akibat keterbatasan ilmu dan waktu yang penulis memiliki untuk itu dengan segalakerendahan hati penulis menerima masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk pengembangan ilmu pengetahuan pada masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada ibunda tercinta **SUTRIANA** dan ayahanda tersayang **SUYATNO**. Ayah,ibu !ananda ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besaryakepadaengkau yang tak pernah letih mengasuh, membesarkan dan membimbing anakmuini serta kasih sayang engkau yang tak pernah luntur oleh waktu dan yang tak pernah hilang di telan zaman.Dalam menyusun skripsi ini banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:.

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
3. Bapak **Lahmuddin, SH, M.Hum**, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara(UMSU).
4. Ibu **Hotma Siregar S.H., M.H.** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara(UMSU).
5. Bapak **Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, M.H** Dosen Pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
7. Trimakasih kepada adik kandung saya yang sangat saya banggakan Muhammad Rosiddin yang selalu memotivasi saya.
8. Terima Kasih Kepada Kepala Sekolah, seluruh Jajaran Guru dan Staff SMP Muhammadiyah 04 Medanyang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut

9. Trimakasih Kepada saudara angkat saya Leo kusuma, Sutrisno S.Pdi dan Siti khadijah S.Pd, M. Syahriandi Pulungan S.Pd. yang selalu membimbing dan memberikan motivasi, membantu serta mengingatkan saya dalam melaksanakan kewajiban.
10. Sahabatseperjuangan yang sangatberjasadalampenulisanskripsi,M. Zukrillah HS, Yusdiana sari Tanjung, Sarah Dinda, Yudi Pratama, Ismaniar Handayani, Sukma U.I, Yul khoyriyah HRP, Juraida, Desi sofyana, Muhammad Sofyan Lubis.dan seluruh teman-teman dan sahabat ku angkatan 2014 Fkip PKn Umsu yang tidak bisa disebutkan satu persatu tanpa terkecuali, yang menjadi sumber semangat penulis.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang namanya tidak bisa sebutkan satu persatu dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua. Amin yarabbal'alam.

WassalamualaikumWr. Wb

Medan, Maret2018

Penulis

Ahmad Fauzi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Landasan Teoritis	8
1. Pengertian Revitalisasi	8
2. Pengertian Nilai.....	8
3. Pengertian Religius	11
4. Pengertian Pembelajaran.....	14
5. Kehidupan Religiulitas pada Remaja	15
6. Pengaruh Orang Tua terhadap Kepribadian.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	19

1. Lokasi Penelitian.....	19
2. Waktu Penelitian.....	19
B. Metode Penelitian.....	20
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	21
1. Subjek Penelitian.....	21
2. Objek Penelitian.....	21
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Analisis Data.....	30
C. Diakusi Hasil Penelitian.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kegiatan Pelaksanaan	20
Tabel 4.1 Stuktur Organisasi Sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan	30
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Free Test	32
Tabel 4.3 hasil penilaian dimensi kepercayaan.....	34
Tabel 4.4 hasil penilaian dimensi peribadatan atau praktek keagamaan	36
Tabel 4.5 hasil penilaian dimensi penghayatan.....	38
Tabel 4.6 hasil penilaian dimensi pengetahuan agama	41
Tabel 4.7 hasil penilaian dimensi pengalaman	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus SMP 04 Muhammadiyah 04 Medan

Lampiran 2 RPP

Lampiran 3 Soal Pre Test Dan Kunci Jawaban

Lampiran 4 Lembar Observasi

Lampiran 5 Lembar Hasil Penilaian Observasi

Lampiran 6 Lembar Hasil Penilaian Pre Test

Lampiran 7 Lembar Pertanyaan Wawancara Kepada Kepala Sekolah

Lampiran 8 Lembar Pertanyaan Wawancara Kepada Guru Pkn

Dokumentasi Penelitian

Form K – 1

Form K – 2

Form K – 3

Berita Acara Bimbingan Seminar Proposal

Berita Acara Seminar Proposal

Lembar Pengesahan Proposal

Surat Keterangan Seminar

Surat Pernyataan

Surat Izin Riset

Surat Izin Melakukan Penelitian

Berita Acara Bimbingan Skripsi

Surat Keterangan Bebas Perpustakaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana utama dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan secara luas dapat dilakukan sejak manusia dilahirkan dan berlangsung secara terus menerus sepanjang kehidupan, prosesnya bisa dilakukan didalam rumah tangga, sekolah, dan masyarakat. Sasaran utama dalam pendidikan tertuju pada perbaikan karakter dan juga mendewasakan manusia dalam perilaku dan pengetahuan.

Pendidikan bukan hanya berfungsi untuk meningkatkan kecerdasan saja melainkan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, hal ini sejalan dengan fungsi pendidikan nasional yang terdapat pada pasal 3, Undang-Undang nomor 20 tahun 2003” pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting bagi manusia karena pendidikan bukan hanya memanusiakan manusia tetapi pendidikan juga bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda agar generasi muda dapat lebih baik dari

generasi sebelumnya, di dalam pendidikan terdapat suatu proses mentransfer ilmu yang mana proses itu dilakukan secara terus menerus oleh guru dan siswa sehingga menjadi warisan ilmu yang berguna bagi siswa. seperti yang telah di kemukakan Tanyid (2014:236) bahwa produk pendidikan berupa mewariskan wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.

Pendidikan yang harusnya mewariskan karakter yang baik dan mewariskan ilmu pengetahuan dan juga menanamkan nilai akhlak, moral, budi pekerti, serta nilai religius. kini telah mengalami masalah, dimana siswa yang diharapkan mampu menjadi generasi muda yang baik dan menjunjung tinggi nilai karakter dan nilai akhlak kini mengalami krisis moral, hal ini menjadi masalah serius dalam dunia pendidikan di Indonesia seperti kasus yang terjadi pada akhir-akhir ini, seperti berita yang di kutip dari Tribun news.com pada (Selasa 20 September 2016), bahwa seorang siswi di medan tega menabrak gurunya sehingga guru tersebut mengalami lumpuh hanya gara-gara siswa di tegur oleh gurunya karena sering tidak mengerjakan tugas sekolah. Kemudian di tambah lagi berita yang dikutip dari Merdeka.com, (6 April 2016), dengan kasus seorang siswi SMA yang berani melawan dan membentak seorang polwan karena di tilang padahal siswi tersebut ditindak karena melakukan konvoi di jalan hingga menimbulkan kemacetan raya karena merayakan keberhasilannya dalam melaksanakan UN (Ujian Nasional).

Hal seperti ini juga kerap terjadi di sekolah-sekolah lainnya seperti yang terjadi di sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan, berdasarkan observasi peneliti menganalisis walaupun tidak semua siswa yang terlibat dalam arti hanya sebagian

siswa yang melakukan tindakan kekerasan terhadap temannya, serta kurangnya sikap untuk menghargai guru baik di kelas maupun di luar kelas, bahkan siswa melakukan tindakan tidak terpuji seperti merokok di kamar mandi, tidak mengikuti shalat berjamaah yang merupakan program sekolah, ini akan memperburuk citra pendidikan Indonesia dan citra sekolah, ilahat saat peneliti melakukan pengamatan awal pada tanggal(27 agustus 2017)

Hal ini terjadi dikarenakan nilai nilai akhlak, moral, norma dan budi pekerti yang terkandung dalam sila-sila Pancasila sudah tidak menginternal dikalangan siswa, dikarenakan siswa sudah melupakan nilai-nilai tersebut bahkan beberapa siswa ada yang tidak tahu, ditambah lagi didalam pembelajaran PKn diantara lima bab dalam materi hanya ada satu bab saja yang mempelajari tentang nilai-nilai Pancasila berarti hanya sekitar 20 persen saja yang mempelajari tentang nilai-nilai Pancasila , ini yang mengakibatkan siswa menjadi melupakan- nilai nilai budi pekerti,akhlak, moral.

Untuk mencegah hal tersebut terjadi maka dilakukan tindakan revitalisasi agar menghidupkan kembali nilai-nilai pancasila khususnya nilai religi,budipekerti, akhlak dan moral sehingga nilai-nilai dapat intren lagi didalam kehidupan siswa, dan siswa pun menjadi generasi yang bertakwa, berakhlak mulia dan bisa diterima oleh lingkungan masyarakat serta berguna bagi bangsa.

Sekolah mempunyai peranan yang sangat penting untuk membentuk karakter siswa selain orang tua, maka revitalisasi dilakukan melalui proses pembelajaran, kerana kegiatan belajar merupakan proses mentransper ilmu dari guru kesiswa, guru yang dianggap mempunyai pengetahuan yang luar dan juga

adalah sosok yang ditiru dan didgugu, serta dapat memberikan pengajaran-pengajaran tentang nilai akhlak, budi pekerti,serta nilai religius terhadap siswa.

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa mata pelajaran, selain mata pelajaran agama Islam, mata pelajaran PKn juga sangat ideal dalam menarapkan revitalisasi nilai religius, Sebagai salah satu mata pelajaran dibidang sosial dan kenegaraan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki fungsi yang penting dalam meningkatkan kualitas sisswa maupun kualitas masyarakat. PKn tidak cukup hanya sampai pada menghafalan, melainkan PKn diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dalam bentuk perbuatan, nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila bukan untuk di hafal melainkan untuk diterapkan dalam kehidupan nyata Oleh karna itu pembelajaran PKn perlu mengutamakan prilaku.

Mata pelajaran PKn terdapat suatu materi yang tepat untuk mendukung revitalisasi yaitu materi “ Nilai-Nilai Pancasila” dalam materi ini siswa diajarkan tentang masyarakat yang berketuhanan agar masyarakat yang Beketuhan dapat mentaati segala perintah serta menjauhi larangan nya, bukan hanya itu didalam materi ini juga mengajarkan tentang menghargai antar umat beragama, budi pekerti, nilai religius, moral, akhlak dan prilaku. tujuan dari materi ini supaya siswa menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. maka dari itu materi ini snagat tepat untuk melakukan revitalisasi nilai religi terhadap siswa.

Untuk melakukan proses kegiatan revitalisasi di perlukan cara yang terstuktur dan strategi agar proses tersebut bisa berjalan dengan baik dan berhasil,yaitu dengan cara mengkaitkan materi pembelajaran dengan menanamkan

nilai-nilai religius, bukan hanya sekedar menanamkan tetapi juga seorang guru melakukan tes dan pengamatan kepada siswa, jika siswa tersebut berhasil dengan tes maka siswa tersebut di beri apresiasi agar teman atau siswa yang lain termotivasi atas apresiasi yang telah di berikan, dengan adanya strategi menanamkan nilai religius kemudian melihat bagaimana perubahan siswa dalam berperilaku serta memberi apresiasi kepada siswa yang telah mengalami perubahan yang lebih baik.

Dengan adanya revitalisasi diharapkan siswa bisa kembali mengenal serta menerapkan nilai-nilai religius di dalam kehidupannya baik itu di sekolah maupun di rumah serta di lingkungan masyarakat, sehingga fungsi pendidikan berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan akan tercapai. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mencari tahu serta menelaah lebih luas dengan lebih mengangkat dalam sebuah proposal penelitian dengan judul **“Revitalisasi Nilai Religi melalui Pembelajaran PKn di SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun pelajaran 2017/2018.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut.

1. Terjadinya pergeseran nilai-nilai religi terhadap siswa di sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan.
2. Ringannya sanksi yang diberikan oleh pihak sekolah terhadap siswa yang melakukan penyimpangan nilai-nilai religi.
3. Rendahnya pemahaman siswa tentang nilai-nilai religi.

4. Kurang nya kemampuan guru untuk memadukan antara pelajaran PKn dengan dimensi nilai religi seperti: dimensi kepercayaan, dimensi peribadatan atau praktik agama, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan agama, dimensi pengalaman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan berbagai keterbatasan peneliti, maka dalam pembahasan penelitian difokuskan pada masalah yang diteliti yakni sebagai berikut:

1. Menanamkan kembali nilai-nilai religius terhadap siswa melalui guru mata pelajaran PKn saja.
2. Orang yang berperan dalam menanamkan kembali nilai-nilai religi terhadap siswa.
3. Kemampuan guru dalam menanamkan nilai religi terhadap siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimanakah pemahaman siswa terhadap nilai religi pada pembelajaran PKn.
2. Faktor –faktor apakah yang mempengaruhi rendahnya pemahaman siswa terhadap nilai religi.

3. Upaya apakah yang dapat dilakukan untuk merevitalisasi kembali nilai-nilai religi melalui pembelajaran PKn di SMP Muhammadiyah 04 Medan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat nilai religi yang dimiliki siswa.
2. Untuk mengetahui Faktor – faktor yang berpengaruh dalam menanamkan nilai-nilai religi terhadap siswa.
3. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam menanamkan nilai-nilai religi terhadap siswa

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat, manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menambah pengetahuan siswa terhadap nilai-nilai religi
- b. Untuk mengurangi faktor-faktor yang menyebabkan rendah nya nilai religi pada siswa
- c. untuk memberikan upaya-upaya dalam merevitalisasi nilai-nilai religi pada siswa

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teoritis

1. Pengertian Revitalisasi

Menurut Hasan (Sumardjoko, 2013: 112) revitalisasi adalah upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya mengalami kemunduran/degradasi. revitalisasi bertujuan untuk 1) menghidupkan kembali kawasan perkotaan yang memudar atau menurun kualitas lingkungannya 2) meningkatkan nilai ekonomis kawasan yang strategis 3) merangsang pertumbuhan daerah sekitarnya 4) mendorong peningkatan ekonomilokal dari dunia usaha dan masyarakat 5) memperkuat identitas kawasan 6) mendukung citra kota.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa revitalisasi merupakan proses untuk memvitalkan kembali nilai-nilai yang telah mengalami penurunan sehingga nilai nilai tersebut dapat hidup kembali, dan bukan hanya memvitalkan kembali, sebagai tindak lanjut dari memvitalkan kembali revitalisasi juga mempunyai makna menghidupkan, meningkatkan, merangsang, mendorong, memperkuat, mendukung.

2. Pengertian Nilai

Menurut Darmodiharjo (Chairiyah, 2014:56) nilai adalah sesuatu yang berharga, berguna, indah, memperkaya batin, dan menyadarkan manusia akan harkat dan martabatnya.

Menurut Barth (Chairiyah (2014:56) menjelaskan bahwa nilai adalah “ *the results of judgments made by an individual or the society as a whole which determine the relative importance or worth of a thing idea, practice or believe*”. Penjelasan tersebut mengandung pengertian bahwa nilai merupakan hasil pertimbangan yang dibuat oleh seseorang atau masyarakat secara kelompok untuk menentukan penting atau berharganya suatu hal, gagasan atau praktek ditambah dengan pendapat Linda dan Richad Eyre (Adisusilo,2013:57) yang dimaksud dengan nilai adalah standar-standar perbuatan dan sikap yang menentukan siapa kita, bagai mana kita hidup, dan bagai mana kita memperlakukan orang lain. Tentu saja, nilai-nilai yang baik bisa menjadikan orang lebih baik, sedangkan yang dimaksud dengan moralitas adalah prilaku yang diyakini banyak orang sebagai benardan sudah terbukti tidak menyusahkan orang lain, bahkan sebaliknya.

Menurut Raths,etal (Adisusilo,2013:58) nilai sebagai suatu abstrak mempunyai sejumlah indikator yang dapat kita cermati, yaitu:

1. Nilai memberi tujuan atau arah (*goal or purposes*) kemana kehidupan harus menuju, harus di kembangkan atau harus diarahkan.
2. Nilai memberi aspirasi (*inspiration*) atau inspirasi kepada seseorang untuk hal yang berguna, yang baik,yang positif bagi kehidupan.
3. Nilai mengarahkan seseorang untuk bertingkah laku (*attitudes*), atau bersikap sesuai moralitas masyarakat, jadi nilai itu memberi acuan atau pedoman bagaimana seharusnya seseorang harus bertingkah.

4. Nilai itu menarik (*interests*) memikat hati seseorang untuk dipikirkan, untuk direnungkan, untuk dimiliki, untuk diperjuangkan dan untuk dihayati
5. Nilai mengusik perasaan (*feelings*) hati nurani seseorang ketika sedang mengalami berbagai perasaan, atau suasana hati, seperti senang, sedih, tertekan, gembira, bersemangat, dan lain-lain
6. Nilai dengan keyakinan atau kepercayaan (*beliefs and convictions*) seseorang, suatu kepercayaan atau keyakinan terkait dengan nilai-nilai tertentu.
7. Suatu nilai menurut adanya aktivitas (*activities*) perbuatan atau tingkah laku tertentu sesuai dengan nilai tersebut, jadi nilai tidak berhenti pada pemikiran, tetapi mendorong atau menimbulkan niat untuk melakukan sesuatu sesuai dengan nilai tersebut.
8. Nilai biasanya muncul dalam kesadaran, hati nurani atau pikiran seseorang ketika bersangkutan dalam situasi kebingungan, mengalami dilema atau menghadapi berbagai persoalan hidup (*worries, problems, obstacles*).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa nilai merupakan kenyataan yang melekat dan berharga bagi kehidupan manusia. Nilai adalah suatu abstrak atau yang tidak dapat dijelaskan melalui perkataan. Nilai itu terletak diantara hubungan subjek dengan objek karena orang lain yang bisa menilai bagaimana kelakuan kita. Nilai tidak berwujud, tetapi sangat kuat pengaruh dan peranannya dalam setiap perbuatan dan penampilan seseorang. Nilai menjadi standar tingkah laku yang bersifat tetap dan abadi.

3. Pengertian Religius

Menurut *the world book dictionary* Chicago (Atmosuwito,1989:123) kata *religiosty* berarti *religious feeling or sentiment*, atau perasaan keagamaan. Penjelasan ini mungkin terlalu singkat, mari kita kembali kepada akar kata *religion* yang sering kita salin menjadi religi.ditambah dengan pendapat Drijarkara (Atmosuwito,1989:123) religi diartikan luas dari pada agama konon kata religi menurut asal kata berarti ikatan atau pengikatan diri. Dari sini pengertiannya lebih pada masalah personalitas, hal yang pribadi. Oleh karena itu ia lebih dinamis karena lebih menonjolkan eksistensinya sebagai manusia. Sependapat James (Atmosuwito,1989:123) jika sesuatu ada ikatan atau pengikatan diri, kemudian kata bereligi berarti menyerahkan diri, tunduk, taat. Namun pengertiannya adalah positif.Karena penyerahan diri atau dikaitkan dengan kebahagiaan seseorang. Kebahagiaan itu berupa diri seseorang yang melihat seakan-akan ia memasuki dunia baru yang penu kemuliaan.

Kemudian Anshori (Ghufron dan Risnawita ,2016:168) memberikan arti arti agama secara detail, yakni agama sebagai suatu sistem credo (tata keyakinan) atas adanya yang Mahamutlak dan suatu sitem norma(tata kaidah) yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan dengan alam sekitarnya, sesuai dengan tata keimanan dan tata peribadatan tersebut. Menurut beberapa ahli didalam diri manusia terdapat suatu insting atau naluri yang disebut *religious instink*, yaitu untuk meyakini dan mengadakan penyembahan terhadap sesuatu kekuatan yang ada diluar manusia Subandi (Ghufron dan Risnawita ,2016:168). Naluri inilah yang mendorong manusia melakukan kegiatan –kegiatan yang

sifatnya religius. Selanjutnya dikatakan beberapa ahli lain tidak menyebut secara langsung bahwa dorongan itu adalah *religious instink*, tetapi mereka berpendapat bahwa naluri atau dorongan untuk mencapai suatu keutuhan itulah yang merupakan akar dari religi.

Pruyser (Ghufron dan Risnawita ,2016:168) mengemukakan bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk religius atau manusia merupakan makhluk yang berkembang menjadi religius. Jadi pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang beragama. Dari berbagai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa religiulitas menunjuk pada tingkat keterkaitan individu terhadap agamanya. Hal ini menunjukkan bahwa individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agama sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.

Berdasarkan pengertian yang terurai di atas bahwa religius adalah perasaan keagamaan jika seseorang sudah merasakan keagamaan dalam dirinya, maka seseorang tersebut akan mengikat diri dengan sendirinya dengan aturan - aturan yang ada pada aturan agama, serta menyerahkan diri patuh dan taat, kalau dalam islam berarti menjauhi segala larangan tuhan dan menjalankan segala perintahnya, jika manusia sudah patuh dan taat maka akan timbul kebahagiaan bagi orang yang menjalankan nya maupun yang melihatnya dan bukan hanya manusia bahkan tuhan juga bahagia melihatnya, bagaimana kita melihat bahwa tuhan bahagia melihat kita patuh dan taat, yaitu dengan cara tuhan sendiri yang memberikan kenikmatan terhadap kita.

Terdapat beberapa dimensi yang terbagi dalam religi seperti yang dikatakan Golck dan Stark (Ghufron dan Risnawita, 2016:169) terdiri dari lima dimensi, di antaranya:

1. Dimensi keyakinan

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauhmana seseorang menerima dan mengakui hal-hal yang dogmatik dalam agamanya dalam agamanya. Misalnya keyakinan adanya sifat-sifat Tuhan, adanya Malaikat, Surga, parnabi, dan sebagainya.

2. Dimensi peribadatan atau praktek agama

Dimensi ini adalah tingkatan sejauhmana seseorang menunaikan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Misalnya menunaikan shalat, zakat, puasa, haji, dan sebagainya.

3. Dimensi *felling* atau penghayatan

Dimensi penghayatan adalah dimana perasaan keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan seperti merasa dekat dengan Tuhan, tenang saat berdoa, tersentuh mendengar ayat kitab suci, merasa takut berbuat dosa, merasa senang doanya dikabulkan, dan sebagainya.

4. Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini adalah seberapa jauh seseorang mengetahui dan memahami ajaran-ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci, hadis, pengetahuan tentang fikih, dan sebagainya.

5. Dimensi *effect* atau pengalaman

Dimensi pengalaman adalah sejauh mana implikasi ajaran agama memengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sosial. Misalnya mendermakan harta untuk keagamaan dan sosial, menjenguk orang sakit, mempererat silaturahmi dan sebagainya.

4. Pengertian Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2009:196) pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan membelajarkan siswa. proses pembelajaran itu merupakan kegiatan yang melibatkan berbagai komponen. itulah pentingnya setiap guru memahami sistem pembelajaran. Melalui pemahaman sistem, minimal setiap guru memahami tentang tujuan pembelajaran atau hasil yang diharapkan, proses kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan, pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut.

Menurut Gagne dan Briggs (Lefudin, 2014 : 13) pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, di susun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Berdasarkan pemaparan diatas pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan agar seseorang tersebut mampu memperoleh ilmu-ilmu baru yang telah di sampaikan oleh guru. dan bukan hanya itu guru harus mempunyai strategi dan

perencanaan, agar proses pembelajaran berjalan dengan tepat sasaran, serta bisa menciptakan generasi yang sesuai dengan harapan dan cita-cita bangsa.

5. Kehidupan Religiulitas pada Remaja

Jamaluddin dan ramayulis (Ghufron dan Risnawita ,2016:172) manusia lahir membawa fitrah keagamaan. Akan tetapi dalam perkembangann selanjutnya di pengaruhi oleh pengalaman keagamaan, struktur kepribadian serta unsur kejiwaan lainnya. Manusia religius adalah manusia yang struktur mental secara keseluruhan dan secara tetap diarahkan kepada pencipta nilai mutlak, memuaskan, dan tertinggi, yaitu tuhan.ditambah dengan pendapat Jalaluddin (Ghufron dan Risnawita,2016:172) bahwa perkembangan melalui beberapa fase. Berikut ininadalah fase tersebut.

1. The fairv tale stage (tingkat dongeng)

Terjadi pada anak usia 3-6 tahun. Konsep tuhan dipengaruhi oleh emosi dan fantasi sehingga kurang masuk akal.Kehidupan fantasi yang bersumber dari dongeng mendominasi pemahaman anak terhadap ajaran agama.

2. The realistic stage (tingkat kenyataan)

Dimulai ketika anak-anak masuk sekolah dasar sampai remaja. Pemahaman tentang ajaran agama sudah didasarkan padakonsep yang sesuai dengan kenyataan, diperoleh dari lembaga-lembaga keagamaan, orang tua ataupun dari orang dewasa lain.

3. The individual stage (tingkat individual)

Pemahaman terhadap ajaran agama bersifat khas untuk setiap orang

yang dipengaruhi oleh lingkungan serta perkembangan internal. Pada tahap ini terdapat tiga tipe, yaitu pemahaman secara konvensional dan konservatif, serta pemahaman murni yang bersifat personal: dan memahami konsep Tuhan secara humanis.

Daradjat (Ghufron dan Risnawita,2016:173) mengemukakan bahwa pada masa remaja mulai ada keragu-raguan terhadap kaidah-kaidah akhlak dan ketentuan-ketentuan agama. Mereka tidak mau menerima ajaran-ajaran agama begitu saja seperti pada masa kanak-kanak, bahkan apa yang telah didapatkan dahulu pada masa remaja sudah mulai dipertanyakan atau diragukan lagi secara kritis seperti benarkah Tuhan itu ada? Mengapa manusia harus menyembah Tuhan? Mengapa shalat harus menghadap kiblat?..Jadi pada masa remaja ini sudah mulai berfikir kritis sehingga mengalami konflik dan keraguan dalam beragama. Pendapat yang sama ditambahkan oleh Hurlock (Ghufron dan Risnawita,2016:174) bahwa remaja mulai meragukan tentang isi kitab sucinya dan doktrin-doktrin agamanya. Pada masa remaja muncul pula peluang terjadinya konflik dan keraguan.

Memasuki usia remaja, mereka telah mampu berfikir abstrak. Para siswa semakin mampu mengidentifikasi dirinya dalam kerangka sifat-sifat yang umum dan relatif stabil. Bagi sebagian besar remaja awal penerimaan sosial dan penampilan fisik jauh lebih penting. Dibandingkan dengan akademi Herter (Latifah,2017:226). Namun demikian konsep diri dan harga diri siswa seringkali jatuh saat mereka mengalami masa transisi dari SD ke SMP atau SMU, dan kejatuhan tersebut lebih besar terjadi kepada anak perempuan daripada anak laki-

laki Cole (Latifah,2017:226). Perubahan dalam lingkungan seolah seperti putusnya persahabatan, hubungan guru dan siswa yang bersifat superfisial saja; tuntutan akademis yang semakin ketat, juga dapat memberikan dampak negatif.

6. Pengaruh Orang Tua terhadap Kepribadian

Menurut Latifah, (2017:219) para orang tua dapat mempengaruhi kepribadian anak-anaknya secara signifikan melalui berbagai macam hal yang mereka lakukan dan yang tidak mereka lakukan. Beberapa hal dari orang tua yang dapat berpengaruh meliputi : kelekatan, pola asuh, dan pemberian perlakuan yang tidak tepat kepada anak.

1. Kelekatan

Kelekatan orang tua dengan anggota keluarga yang penting (kerabat) seperti kakek/nenek, saudara yang lebih tua berinteraksi penuh kasih sayang dengan seorang bayi.Mereka secara konsisten memenuhi kebutuhan fisik dan psikologi bayi tersebut.

2. Pola asuh

Demikian juga halnya dengan pola asuh.dalam hal ini sejumlah peneliti telah mengkaji beragam jenis polah asuh yang digunakan para orang tua dalam mengasuh anak-anaknya. Pola asuh yang berbeda-beda berkaitan erat dengan sifat kepribadian yang berbeda beda pada anak.

3. Salah asuh

Pada beberapa anak, pola asuh bisa juga berpengaruh terhadap kepribadian mereka. Anak- anak yang diabaikan dan dianiaya oleh orang tuanya akan menyebabkan mereka memiliki harga diri yang rendah, keterampilan sosial yang

kurang berkembang, prestasi sekolah tidak memuaskan; sehingga banyak dari mereka tumbuh menjadi anak yang pemarah, agresif, dan suka memberontak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, lokasi penelitian sangat penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Sehingga sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu harus ditetapkan lokasi penelitian.

Adapun penentuan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan-perimbangan sebagai berikut:

- a. Lokasi ini dipilih oleh penulis karna belum pernah dilakukan penelitian sesuai judul ini. Penulis merasa tertarik untuk meneliti di sekolah SMP Muhammadiyah 04, Jl. kapten muslim, Gg jawa, Sei kambing CII, Kecamatan Medan helvetia, Kota Medan Provnsi Sumatra Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah kapan lamanya waktu penelitian dilakukan dan dinyatakan secara jelas, Penelitian ini dilakukan mulai terhitung dari bulan Juli 2017 sampai Maret 2018.

Tabel 3.1
Kegiatan Pelaksanaan

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																	
		Nov		Des				Jan				Feb				Mar			
		2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul	■																	
2	Pembuatan Proposan		■																
3	Bimbingan Proposal			■	■	■													
4	Seminar Proposal						■												
5	Pelaksanaan Riset							■	■	■	■	■	■						
6	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■		
7	Penyusunan dan Analisis Data																	■	
8	Sidang Skripsi																	■	

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana data yang diperoleh dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. dipergunakannya metode penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu : menggunakan metode kualitatif akan lebih memudahkan peneliti apabila harus berhadapan dengan kenyataan ganda dilapangan dan karena metode ini secara langsung menghubungkan antara peneliti dan responden.

Adapun penggunaan pendekatan ini adalah karena peneliti ingin menggali secara akurat, maksimal dan mendalam mengenai revitalisasi nilai relegi melalui pembelajaran PKn di SMP Muhammadiyah 04 Helvetia. Hal ini di tegaskan menurut Strauss dan Corbin (Salim dan Syahrums:2010 : 41) bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga fungsi organisas, gerakan atau timbal balik. Termasuk dalam

penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana revitalisasi dapat diterapkan kepada siswa.

Sebagaimana yang disampaikan Poerwandari(1998:40) dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrument kunci karena tidak memiliki formula dan teknik statistik yang artinya peneliti menjadi aspek yang paling penting. Peneliti berperan besar dalam seluruh proses penelitian mulai dari memilih topik, mendekati topik tersebut, mengumpulkan data hingga menganalisis. Peneliti juga diharapkan mampu berinteraksi dengan subyek yang dijadikan sasaran penelitian dengan baik. Dengan kata lain peneliti menggunakan pendekatan yang alami dan peka terhadap gejala yang dirasakan. Sehingga penggunaan metode penelitian kualitatif dinilai tepat dalam penelitian ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Salim dan Syahrin (2010:42).subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Adapun yang menjadi subyek peneliti tentang revitalisasi nilai religius melalui pembelajaran PKN adalah:

1. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab atas terlaksananya pendidikan di SMP Muhammadiyah 04 Medan.
2. Guru PPKn di SMP Muhammadiyah 04 Medan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan

yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai pernyataan diatas, maka yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 04 Medan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Yang artinya pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan peneliti dan sampel di ambil secara sengaja sesuai persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam hal ini, pertimbangan peneliti mengambil guru PKn sebagai salah satu sampel adalah karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk melakukan revitalisasi nilai religius. Kemudian, peneliti juga mengambil sampel seluruh siswa kelas VIII (delapan) yang dijadikan informan.

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi maupun gambaran yang akurat tentang revitalisasi nilai religius di SMP Muhammadiyah 04 helvetia, maka peneliti melakukan:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta serta pengamatan secara sistematis Arikunto (Gunawan 2013)

Observasi adalah aktivitas pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data secara cermat dan akurat. Pada penelitian ini. Peneliti melakukan observasi terhadap keterampilan guru dalam melakukan kegiatan

revitalisasi melalui pembelajaran PKn di SMP Muhammadiyah 04 helvetia yang berperan sebagai guru serta melibatkan seluruh siswa kelas VIII (delapan) yang melakukan proses pembelajaran.

Adapun yang akan di observasi pada kegiatan ini sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pemahaman siswa terhadap nilai religi pada pembelajaran PKn.
- b. Faktor –faktor apakah yang mempengaruhi rendahnya pemahaman siswa terhadap nilai religi.
- c. Upaya apakah yang dapat dilakukan untuk merevitalisasi kembali nilai-nilai religi melalui pembelajaran PKn di SMP Muhammadiyah 04 Medan.
- d. Pemusatan perhatian terhadap suasana,sikap dan seluruh siswa kelas VIII (delapan).

2. Wawancara

Selain menggunakan teknikn observasi dalam penelitian kualitatif, teknik wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara. Teknik wawancara dapat digunakan sebagai strategi penunjang teknik lain untuk mengumpulkan data,seperti observasi, analisa dokumen dan sebagainya. Menurut wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik Kartono,Imam Gunawan(2013:145)

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru PPKn untuk mendapatkan informasi bagai mana cara guru untuk menerapkan nilai-nilai religius terhadap siswa mwlaui pembelajaran PPKn, adapun pertanyaan yang akan di pertanyakan kepada guru PPKn sebagai nara sumber sebagai berikut:

1. Menurut anda apakah benar saat ini banyak siswa mengalami krisis moral?
2. Apakah siswa di SMP Muhammadiyah 04 banyak siswa yang tidak tau akan nilai-nilai religius?
3. Apakah siswa yang sering terlibat melakukan pelanggaran” kasus” melupakan nilai religius?
4. Apakah revitalisasi nilai-nilai religius perlu dilakukan?
5. Apa dampak setelah dilakukannya revitalisasi nilai-nilai religius?

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi sangat penting dalam analisis sebb dalam analisis isi sumber-sumber dalam bentuk tertulis tetap menjadi bahan paling utama .dalam studi dokumentasi, apabila ada kekeliruan tentang sumber datanya yang masih dapat dicek ulang, sebab dokumen adalah bersifat benda mati dan tidak akan berubah.

Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto-foto padasaat pelaksanaan proses penanaman nilai religius di SMP Muhammadiyah 04 helvetia. Melalui studi dokumentasi maka akan diketahui bagaimana cara guru dalam menanamkan nilai religius terhadap siswa.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dengan triangulasi yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data, (Sugiyono,2009:330).

Pada penelitian ini data data yang digabungkan dan dicek kredibilitasnya adalah hasil observasi,wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan kepada kepala sekolah, guru PKn, dan siswa kelas VIII (delapan) di SMP Muhammadiyah 04 Medan. Data tersebut dapat dikatakan kredibel apabila tidak ada pertentangan dari data yang dikumpulkan melalui tiga analisis diatas.

E. Teknik Analisis Data

Keseluruhan data yang berhasil dihimpun dari subyek penelitian ini akan diolah sesuai dengan jenis penelitian. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah:“prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati”(Moloeng, 2000:3).

Analisis kualitatif merupakan analisis yang berdasarkan pada adanya hubungan simantik antarvariabel yang sedang diteliti.Sedangkan menurut(Sumarni, 2012:95) tujuan analisis kualitatif adalah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel- variabel sehingga dapat digunakan untuk

menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Dengan demikian dalam mengolah dan menganalisis data penelitian ini digunakan prosedur penelitian kualitatif. Prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan. Proses analisis ini berlangsung secara sirkuler. Penjelasan ketiga tahapan ini adalah sebagai berikut.

1. Mereduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data yang akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data adalah proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah/kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menjamkan, menonjolkan, hal-hal penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis, sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil penelitian.

2. Penyajian Data

Menyajikan data adalah sekumpulan informasi yang disusun dan memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Jadi, penyajian data ini merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh.

3. Menarik kesimpulan / Verifikasi

Pada mulanya, data terwujud dari kata-kata, tulisan dan tingkah laku yang telah dikemukakan dalam penelitian ini yang di peroleh melalui hasil observasi, interview atau wawancara dan studi dokumentasi, sebenarnya sudah mendapat kesimpulan, tetapi sifatnya masih sederhana. Dengan ditambahkan data yang telah dikumpulkan secara sirkurel bersama reduksi dan penyajian, maka kesimpulan merupakan konfigurasi yang utuh.

Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan. Tukar pikikan dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjetifitas. Jadi setiap makna budaya yang muncul diuji kebenarannya. Tegasnya, reduksi data, penyajian data, dan penarikannya kesimpulan merupakan suatu jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang umum disebut analisis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Sekolah Secara Umum

Sekolah SMP swasta Muhammadiyah 04 adalah sekolah menengah pertama yang surat izin pendiriannya dimulai pada tahun 1974. Yang dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama T.Hamid sampai tahun 1982. Seiring berjalannya waktu, sekolah tersebut dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Muhammad Ruslan S.Pd. dimana sekolah tersebut beralamatkan di jalan kapten muslim Gg. Jawa sei kambing c medan helvetia sumatra utara, sekolah yang berstatus swasta dan dikelola oleh yayasan ini memiliki akreditasi B. Dimana akreditasi tersebut didapatkan karena adanya fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan belajar mengajar bagi siswa, adapun fasilitas tersebut sebagai berikut: Ruang kantor, Ruang kepala sekolah, Ruang guru, Ruang kelas, Masjid, Perpustakaan, Ruang uks, Kantin, Toilet, Biro keuangan, Kantor PCM (Pemimpin Cabang Muhammadiyah). Kurangnya pemanfaatan fasilitas sekolah seperti tidak diberdayakannya perpustakaan sekolah untuk membaca siswa, kemudian kurangnya buku-buku tentang keagamaan karena buku-buku yang tersedia kebanyakan tentang pengetahuan umum. kemudian kurangnya perawatan fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Agama, misalnya sering terjadinya siswa tidak melaksanakan shalat berjamaah karena air tidak berjalan lancar, serta keterbatasan dana sekolah untuk membuat kegiatan-kegiatan yang mendukung untuk meningkatkan nilai religi pada siswa.

2. Visi Dan Misi Sekolah

a. Visi SMP Muhammadiyah 04 Medan

Cerdas, berilmu, terampil, kreatif dan berakhlak mulia

b. Misi SMP Muhammadiyah 04 Medan

Membentuk dan menjadikan sumberdaya insani yang memiliki wawasanimtaq dan imtek serta kepribadian yang islami.

3. Tenaga Pengajar Sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan

Gambar 4.1

Tabel Tenaga Pengajar Sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan 2017/2018

NO	NAMA	JABATAN
1	Muhammad ruslan S,Pd	Kepala Sekolah
2	Biskamto S,Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	Nurni S,Pd	Guru PKn
4	Dewi novianti S,Pd	Guru Bahasa Indonesia
5	Afrida efryani S,Pd	Guru Bahasa Inggris
6	Nurulia utami S,Pd	Guru Bahasa Inggris
7	Fatimahtu azzahra S,Pd	Guru Matematika
8	Siti rumondang S,Pd	Guru Matematika
9	Erlina hastuti S,Pd	Guru IPA
10	Nuraisiyah sari siregar S,Pd	Guru IPS
11	Alan alfinsyah putra S,Pd	Guru Penjas
12	Sari juwita S,Pd	Guru Seni Budaya
13	Nadira hidayat S,Pd	Guru Mulok Bahasa arab
14	Siti khadijah siregar S,Pd	Guru IPS
15	Siti rahma kurnia S,Pd	Tata Usaha
16	Putri wulandari S,Pd	BK

B. ANALISIS DATA

Keberhasilan siswa dalam menerapkan nilai-nilai religi di kehidupan sehari-hari salah satunya meningkatkan rasa ingin tahu tentang nilai religi baik itu di sekolah maupun di keluarga. Namun dalam proses peningkatan rasa ingin tahu tentang nilai religi ini siswa bisa mengalami masalah yang bisa menurunkan minat dan rasa ingin tahunya. Maka dari itu, dibutuhkan peran guru dan orang tua untuk membantu siswa memahami nilai religi sehingga siswa dapat menerapkan nilai religi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu yang dapat dilakukan dalam meningkatkan nilai religi adalah merevitalisasi nilai religi. Merevitalisasi bukan hanya melalui pembelajaran PKn saja, tetapi juga harus melakukan kerja sama baik itu antara guru kepala sekolah serta peranan dari orang tua, karena sangat berpengaruh bagi perilaku siswa dimasa yang akan datang. Keberhasilan revitalisasi nilai religi ini sangat berpengaruh oleh keterampilan guru dalam menerapkan pelajaran khususnya mata pelajaran PKn dan program sekolah yang bisa meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai religi, serta peranan dari orang tua yang merupakan media utama dalam melakukan pendidikan karakter di keluarga.

1. Pengetahuan siswa terhadap nilai religi

Pengetahuan terhadap nilai religi sangatlah penting bagi siswa karena jika siswa mempunyai wawasan pada nilai religi maka siswa mempunyai pedoman-pedoman dalam berperilaku. Untuk mengetahui bahwa siswa memiliki pengetahuan pada nilai religi, maka peneliti melakukan pre test. Adapun hasil dari Pre test sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Penilaian PreTest Pada Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018.

No	Nama siswa	Perolehan nilai
1	Ayu Lestari	60
2	Abdul Fikri Ismah	60
3	Amanda Dwi Wulandari	50
4	Anisa Salwa	80
5	Dzul Fahmi	60
6	Fahrul Azhari Aruan	60
7	Faisal Akbar	60
8	Feby Susana	70
9	Haniah Zuhro Ginting	40
10	Hanny Alvi Sahrina HRP	60
11	Khairunisya Salsabilah	60
12	M.Rizky Anugrah Sitompul	50
13	M.Muzli Dama Tafandi	60
14	Mazda Lifah Hasibuan	50
15	Mhd Irfan	50
16	Mhd Dio Ardiansyah	50
17	Miranti Sundari	40
18	Mona Elvira Lubis	90
19	Muhammad Diaz	60
20	Muhammad Haikal Pratama Putra	50
21	Muhammad Rizky Saputra	60
22	Nurul Aulia Yulfriza	60
23	Raffi Ar Rahman	40
24	Rahmawati	60
25	Ramadhan Syahputra	40
26	Riski Nugraha	40
27	Rosda Nabila	70
28	Ryan Kurniawan	70
29	Sabrina Meylikiano Br Sirait	50
30	Shela Afriza	80
31	Siti Nurhalizah	60
32	T. Abdul Azis	50
33	Tengku Adinda	40
34	Varen Aidil Hujki Lubis	50
35	M. Athaya	50

Dari hasil pre test menunjukkan bahwa dari 35 siswa hanya 6 siswa yang memahami materi yang di berikan dikarenakan guru yang mengajar kurang menerapkan nilai nilai religi pada saat pembelajaran PKn berlangsung, guru hanya menjelaskan materi PKn saja tanpa memadukan dimensi yang terkandung

dalam nilai religi seperti: dimensi keyakinan, dimensi peribadatan atau praktek agama, dimensi pengetahuan agama, dimensi penghayatan, dimensi, serta dimensi pengalaman. siswa kurang memahami nilai nilai religi yang terkandung dalam sila pertama, kebanyakan dari siswa hanya memaknai sila pertama hanya dengan toleransi beragama saja. Jika seorang guru mempunyai kemampuan untuk memadukan antara pelajaran PKN maka siswa akan memahami nilai apa itu nilai religi dan kemudian pengetahuan siswa mengenai nilai religi akan bertambah jika siswa mempunyai pengetahuan nilai religi bukan tidak mungkin nilai yang di dapat siswa tidak rendah dan merangsang naluri religi dalam diri siswa. seperti yang dikatakan Subandi (Ghufron dan Risnawati,2016:172) beliau mengatakan naluri ialah yang mendorong melakukan kegiatan-kegiatan yang sifat nya religius. Selanjutnya dikatakan para ahli lain tidak menyebut secara langsung bahwa dorongan itu adalah instink religious, tetapi mereka berpendapat bahwa naluri atau dorongan untuk mencapai suatu ketuhanan itulah yang merupakan akar dari religi.

2. Faktor- Fator Yang Menyebabkan Rendahnya Nilai Religi Pada Siswa

Observasi dilakukan untuk mengetahui faktor faktor apakah yang menyebabkan rendahnya nilai religi pada siswa. observasi yang dilakukan dilakukan mengenai dimensi yang terandung dalam nilai religi seperti, dimensi kepercayaan, dimensi peribadatan atau praktek agama, dimensi pengetahuan Agama, dimensi penghayatan, dimensi pengalaman. Adapaun hasil dari observasi sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Hasil Penilaian Dimensi Kepercayaan Siswa Pada Tahun Pelajaran
2017/2018**

No	Nama siswa	Perolehan nilai
1	Ayu Lestari	20
2	Abdul Fikri Ismah	20
3	Amanda Dwi Wulandari	20
4	Anisa Salwa	20
5	Dzul Fahmi	20
6	Fahrul Azhari Aruan	20
7	Faisal Akbar	20
8	Feby Susana	20
9	Haniah Zuhro Ginting	20
10	Hanny Alvi Sahrina HRP	20
11	Khairunisya Salsabilah	20
12	M.Rizky Anugrah Sitompul	20
13	M.Muzli Dama Tafandi	20
14	Mazda Lifah Hasibuan	20
15	Mhd Irfan	20
16	Mhd Dio Ardiansyah	20
17	Miranti Sundari	20
18	Mona Elvira Lubis	20
19	Muhammad Diaz	20
20	Muhammad Haikal Pratama Putra	20
21	Muhammad Rizky Saputra	20
22	Nurul Aulia Yulfriza	20
23	Raffi Ar Rahman	20
24	Rahmawati	20
25	Ramadhan Syahputra	20
26	Riski Nugraha	20
27	Rosda Nabila	20
28	Ryan Kurniawan	20
29	Sabrina Meylikiano Br Sirait	20
30	Shela Afriza	20
31	Siti Nurhalizah	20
32	T. Abdul Azis	20
33	Tengku Adinda	20
34	Varen Aidil Hujki Lubis	20
35	M. Athaya	20
Jumlah		700
		100

Dari hasil observasi dalam dimensi kepercayaan bawhasannya banyak siswa yang memahami kepercayaan karena dibuktikan dari tabel diatas , masing – masing siswa memperoleh nilai yang sangat baik. Adapun indikator dari nilai kepercayaan itu seperti percaya kepada Allah, kepada Nabi dan Rasul serta mempercayai kitab suci Al-qur'an sebagai pedoman hidup mereka. Namun para siswa hanya sekedar mengetahuinya saja sama seperti yang dikatakan oleh guru PKn bahwasannya siswa pada umumnya mempercayai adanya agama serta mempercayai bahwa tuhan itu satu yang mungkin di dapatkan siswa di jenjang pendidikan sebelum siswa-siswa tersebut berada di jenjang pendidikan yang sekarang. Senada dengan apa yang di sampaikan oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah beliau mengatakan bahwa sebenarnya siswa mempercayai agama hal ini dibuktikan masih banyak siswa yang melakukan shalat yang merupakan program sekolah walaupun dalam pelaksanaannya masih banyak siswa yang tidak tepat waktu dalam melaksanakannya kemudian tidak melaksanakan shalat dengan khusuk atau masih bermain-main. Seperti yang dikatakan Jalaluddin (Ghufro dan Risnawati, 2016:172) bahwa manusia lahir membawa fitra keagamaan, akan tetapi perkembangan selanjutnya dipengaruhi oleh pengalaman keagamaan, struktur kepribadian serta unsur kejiwaannya. Dimulai ketika anak masuk sekolah dasar sampai remaja. Pemahaman tentang ajaran agama sudah didasarkan konsep yang sesuai dengan kenyataan, diperoleh dari lembaga-lembaga keagamaan, orang tua ataupun dari orang dewasa lain.

Tabel 4.4
Hasil Lembar Penilaian Dimensi Peribadatan Atau Praktik Agama Pada
Siswa Tahun 2017/2018

No	Nama siswa	Perolehan nilai
1	Ayu Lestari	10
2	Abdul Fikri Ismah	16
3	Amanda Dwi Wulandari	15
4	Anisa Salwa	12
5	Dzul Fahmi	12
6	Fahrul Azhari Aruan	10
7	Faisal Akbar	11
8	Feby Susana	12
9	Haniah Zuhro Ginting	12
10	Hanny Alvi Sahrina HRP	15
11	Khairunisya Salsabilah	12
12	M.Rizky Anugrah Sitompul	14
13	M.Muzli Dama Tafandi	15
14	Mazda Lifah Hasibuan	12
15	Mhd Irfan	12
16	Mhd Dio Ardiansyah	16
17	Miranti Sundari	12
18	Mona Elvira Lubis	13
19	Muhammad Diaz	11
20	Muhammad Haikal Pratama Putra	14
21	Muhammad Rizky Saputra	13
22	Nurul Aulia Yulfriza	10
23	Raffi Ar Rahman	13
24	Rahmawati	10
25	Ramadhan Syahputra	11
26	Riski Nugraha	11
27	Rosda Nabila	15
28	Ryan Kurniawan	15
29	Sabrina Meylikiano Br Sirait	11
30	Shela Afriza	15
31	Siti Nurhalizah	11
32	T. Abdul Azis	11
33	Tengku Adinda	11
34	Varen Aidil Hujki Lubis	12
35	M. Athaya	11
Jumlah		435
		62

Dari hasil observasi pada dimensi peribadatan atau peraktek agama, menunjukkan bahwa siswa kurang dalam memahami dimensi peribadatan, karena

nilai yang didapat masih menunjukkan angka yang rendah dan kurang baik, fenomena ini terjadi karena nya ada kendala yang dialami sekolah maupun siswa, seperti yang terlihat dilapangan bahwa masih banyak siswa yang tidak melaksanakan program solat berjamaah dengan tepat waktu, dikarenakan sering terjadinya masalah air keran yang sering macet sehingga mengakibatkan siswa mengalami kebingungan untuk berwududan juga masih banyak siswa yang tidak berperilaku sopan , baik itu terhadap guru maupun teman sebaya. Hal yang sama juga di kemukakan oleh guru PKn bahwa siswa yang mempunyai pengetahuan Agama belum tentu baik prilakunya karena banyak pengaruh-pengaruh dari lingkungan sekitar, baik itu lingkungan keluarga mapun lingkungan sepermainan anak.ditambahkan dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan beliau mengatakan bahwa anak walaupun anak memiliki pemahaman agama tetap prilakunya tetap saja menunjukkan akhlak yang kurang baik dikarenakan faktor lingkungan bai itu di lingkungan keluarga maupun lingkungan tempat tinggal anak, apalagi kebanyakan anak hanya sekedar mengetahui agama saja, ini yang mengakibatkan anak tidak mengamalkan apa yang telah di pelajari. Ditambah lagi dengan faktor usia, dimana siswa kelas VIII (delapan) merupakan usia remaja yang mana pada usia remaja tersebut mereka mulai mempertanyakan kebenaran-kebenaran dalam beragama seperti yang di sampaikan Daradjat (Ghufron dan Risnawita ,2016:173) mengemukakan bahwa pada masa remaja mulai ada keraguan terhadap kaidah-kaidah akhlak dan ketentuan-ketentuan agama. Mereka tidak mau menerima ajaran-ajaran agama begitu saja seperti pada masa kanak-kanak, bahkan apa yang telah didapatkan dahulu pada masa remaja sudah mulai

dipertanyakan atau diragukan lagi secara kritis seperti benarkah tuhan itu ada?
Mengapa manusia harus menyembah tuhan? Mengapa shalat harus menghadap kiblat?

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Dimensi Penghayatan Pada Sisswa Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama siswa	Perolehan nilai
1	Ayu Lestari	11
2	Abdul Fikri Ismah	11
3	Amanda Dwi Wulandari	12
4	Anisa Salwa	12
5	Dzul Fahmi	11
6	Fahrul Azhari Aruan	11
7	Faisal Akbar	11
8	Feby Susana	11
9	Haniah Zuhro Ginting	11
10	Hanny Alvi Sahrina HRP	12
11	Khairunisya Salsabilah	11
12	M.Rizky Anugrah Sitompul	11
13	M.Muzli Dama Tafandi	11
14	Mazda Lifah Hasibuan	11
15	Mhd Irfan	11
16	Mhd Dio Ardiansyah	12
17	Miranti Sundari	11
18	Mona Elvira Lubis	11
19	Muhammad Diaz	12
20	Muhammad Haikal Pratama Putra	11
21	Muhammad Rizky Saputra	11
22	Nurul Aulia Yulfriza	11
23	Raffi Ar Rahman	11
24	Rahmawati	11
25	Ramadhan Syahputra	11
26	Riski Nugraha	11
27	Rosda Nabila	11
28	Ryan Kurniawan	15
29	Sabrina Meylikiano Br Sirait	10
30	Shela Afriza	12
31	Siti Nurhalizah	15
32	T. Abdul Azis	11
33	Tengku Adinda	11
34	Varen Aidil Hujki Lubis	11
35	M. Athaya	11

Jumlah	389
	56

Hasil observasi pada dimensi penghayatan masih rendahnya nilai yang di capai siswa dari tabel diatas yang menunjukkan angka yang kurang dari kata baik , karena nilai yang di dapat pada tabel observasi pada dimensi penghayatan menduduk peringkat terendah dari nilai dimensi yang ada pada nilai religi. Inilah yang mengakibatkan masih banyaknya siswa yang tidak mendengarkan nasihat dan pesan-pesan yang telah diberikan diwaktu kultum yang di lakukan setelah kegiatan shalat ashar yang dilakukan oleh teman sekelas dan juga mendengarkan nasehat guru pada saat upacara dan kegiatan pemberian motivasi di pagi hari. Ditambah dengan pendapat guru PKn yang mana siswa yang seharusnya mendengarkan nasehat guru kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari kini sudah tidak lagi di dengarkan. Dikarenakan banyak siswa yang tidak mempercayai kata-kata dari gurunya dan seolah siswa itu suda merasa benar. Ditambahkan dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan di butuhkan strategi yang baik agar motifasi-morifasi besrta arahan yang di berikan pihak guru bisa di terima oleh siswa dikarenakan tingkat kesulitan memberi arahan kepada siswa yang menginjak usia remaja tersebut, sehingga kami pihak sekolah ttidak henti-hentinya memberikan arahan-arahan agar sisswa tidak terjerumus dalam prilaku menyimpang. Dikuatkan dengan Latifah(2017:226) fenomena yang harus dapat perhatian serius pada masa remaja yang dapat berdampak pada perasaan diri sendiri adalah tentang adanya berpusat pada diri sendiri (*self centered*) yaitu mereka berfikir bahwa dalam segala situasi sosial, perhatian semua orang terpusat pada mereka. Ini terkadang diistilakan juga sebagai *audiens imajiner (imaginary*

audience). hal ini membuat perkiraan mereka dipenuhi kepedulian atau kekhawatiran terhadap penampilan fisik dirinya. Kepekaan yang ekstrim terhadap rasa malu, ditambah dengan keterampilan sosial yang kurang, menyebabkan mereka merespons kata-kata yang kasar atau situasi yang memalukan lainnya melalui tindakan yang tidak perlu. Fenomena lainnya yang juga berdampak pada perasaan diri adalah munculnya fabel pribadi (*personal fable*) yaitu meyakini bahwa diri mereka betul betul tidak memiliki padanannya di dunia ini. Mereka cenderung bahwa perasaan mereka unik, dan orang-orang disekelilingnya tidak pernah merasakan emosi seperti yang mereka rasakan. Dampak mereka terkadang bersikap ngotot terutama terhadap orang tua dan guru mereka. Mereka meyakini bahwa mereka aman dari bahaya-bahaya yang umumnya terjadi dalam kehidupan; mereka tidak bisa dilukai dan tidak bisa mati. Akibatnya mereka mengambil resiko yang tampak bodoh seperti mencoba-coba mengonsumsi obat-obatan dan alkohol, melakukan hubungan seks bebas, atau mengemudi dengan kecepatan tinggi.

Tabel 4.6
Tabel Hasil Penilaian Dimensi Pengetahuan Agama Pada Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama siswa	Perolehan nilai
1	Ayu Lestari	11
2	Abdul Fikri Ismah	12
3	Amanda Dwi Wulandari	15
4	Anisa Salwa	11
5	Dzul Fahmi	11
6	Fahrul Azhari Aruan	11
7	Faisal Akbar	11
8	Feby Susana	11
9	Haniah Zuhro Ginting	11
10	Hanny Alvi Sahrina HRP	12
11	Khairunisya Salsabilah	13
12	M.Rizky Anugrah Sitompul	12
13	M.Muzli Dama Tafandi	13

14	Mazda Lifah Hasibuan	11
15	Mhd Irfan	11
16	Mhd Dio Ardiansyah	11
17	Miranti Sundari	13
18	Mona Elvira Lubis	12
19	Muhammad Diaz	11
20	Muhammad Haikal Pratama Putra	11
21	Muhammad Rizky Saputra	11
22	Nurul Aulia Yulfriza	11
23	Raffi Ar Rahman	11
24	Rahmawati	11
25	Ramadhan Syahputra	11
26	Riski Nugraha	11
27	Rosda Nabila	13
28	Ryan Kurniawan	15
29	Sabrina Meylikiano Br Sirait	11
30	Shela Afriza	12
31	Siti Nurhalizah	15
32	T. Abdul Azis	11
33	Tengku Adinda	11
34	Varen Aidil Hujki Lubis	11
35	M. Athaya	11
Jumlah		410
		58

Dalam observasi dimensi pengetahuan agama nilai yang didapat siswa masih kurang. Karena hasil dari tabel diatas menunjukan angka yang masih rendah, bahkan angka yang terdapat pada tabel observasi dimensi penghayatan memiliki posisi terendah kedua. Hal ini terjadi karena kurangnya pihak sekolah untuk memanfaatkan fasilitas sekolah seperti melengkapi buku-buku agama karena buku merupakan sumber ilmu yang menambah wawasan siswa, kemudian kurangnya program sekolah untuk menarik minat siswa untuk lebih berkunjung ke perpustakaan agar siswa lebih memiliki minat ke perpustakaan daripada ke kantin. Dengan membaca buku siswa dapat menambah pengetahuan agar bisa menyesuaikan perilaku dengan Al-qur'an dan Hadist sebagai pedoman, karena

dalam dimensi pengetahuan Agama ini siswa diharapkan untuk meniru perilaku Nabi Muhammad, serta berperilaku sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil wawancara kepada guru PKn SMP Muhammadiyah 4 beliau mengatakan kurangnya peranan orang tua dikarenakan orangtua yang terlalu sibuk, apalagi kebanyakan orang tua siswa adalah pedagang dipasar sehingga tidak mempunyai banyak waktu untuk mendidik anaknya khususnya dibidang agama. Ditambahkan dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan. Banyak siswa yang membutuhkan orang tua, karena kalau orang tua hanya mengandalkan pihak sekolah yang mendidik anak tidaklah efektif, karena sedikit banyaknya anak akan meniru perilaku orang tuanya, jika orang tuanya tidak menanamkan nilai-nilai religi maka anak akan kurang pengetahuannya pada nilai-nilai religi. senada dengan apa yang disampaikan oleh Willis(2015:1) orang tua tidak memberikan contoh atau teladan bagi anak-anaknya, disamping itu ada pula orang tua yang aktif beragama, namun sulit mengajak anak-anaknya untuk beribadah.

Tabel 4.7
Hasil Penilaian Dimensi Pengalaman Pada Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama siswa	Perolehan nilai
1	Ayu Lestari	12
2	Abdul Fikri Ismah	13
3	Amanda Dwi Wulandari	16
4	Anisa Salwa	13
5	Dzul Fahmi	12
6	Fahrul Azhari Aruan	11
7	Faisal Akbar	11
8	Feby Susana	11
9	Haniah Zuhro Ginting	12
10	Hanny Alvi Sahrina HRP	12
11	Khairunisya Salsabilah	12
12	M.Rizky Anugrah Sitompul	12

13	M.Muzli Dama Tafandi	13
14	Mazda Lifah Hasibuan	13
15	Mhd Irfan	13
16	Mhd Dio Ardiansyah	12
17	Miranti Sundari	12
18	Mona Elvira Lubis	12
19	Muhammad Diaz	12
20	Muhammad Haikal Pratama Putra	12
21	Muhammad Rizky Saputra	10
22	Nurul Aulia Yulfriza	11
23	Raffi Ar Rahman	10
24	Rahmawati	10
25	Ramadhan Syahputra	11
26	Riski Nugraha	11
27	Rosda Nabila	11
28	Ryan Kurniawan	15
29	Sabrina Meylikiano Br Sirait	13
30	Shela Afriza	11
31	Siti Nurhalizah	15
32	T. Abdul Azis	11
33	Tengku Adinda	11
34	Varen Aidil Hujki Lubis	11
35	M. Athaya	11
Jumlah		419
		59

Berdasarkan observasi pada dimensi pengalaman agama juga masih kurang, terlihat dari tabel diatas angka yang didapat masih dibawah kata baik yaitu masih dibawah 70. Hal ini terjadi karena kurangnya pihak sekolah untuk memanfaatkan ortom yang dibawah naungan Muhammadiyah untuk memberikan pengalaman tentang agama dan prilaku seperti IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), yang seharusnya diperankan untuk melakukan kegiatan kegiatan Agama untuk menambah pengalaman dalam berperilaku sesuai dengan etika dan moral. siswa yang jarang ikut melaksanakan kegiatan kegiatan agama seperti MABIT (Malam Bina dan Takwa) dengan berbagai alasan-alasan yang

sering di ungkapkan kepada pihak guru dan sekolah, kebanyakan siswa lebih bermain dari pada mengikuti kegiatan tersebut. S Guru PKn SMP Muhammadiyah 04 Medan menambahkan bahwa siswa masih kurang berperan dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan, padahal kegiatan-kegiatan tersebut akan memberikan wawasan baru tentang keagamaan dan dapat menjadi bekal dalam berperilaku baik itu di lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah. Ditambahkan lagi dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan beliau mengatakan masih kurangnya minat siswa dalam mengikuti program keagamaan dan juga masih banyak juga siswa yang mengikuti kegiatan agama tetapi tidak menerapkan pelajaran-pelajaran yang telah di dapat dari kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Upaya-upaya Untuk Meningkatkan Nilai Religi

Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai religi agar menambah pengetahuan siswa terhadap nilai religi, dengan adanya pengetahuan siswa pada nilai religi diharapkan adanya perubahan pada perilaku siswa menjadi lebih baik lagi. Adapun upaya yang dilakukan adalah memberi arahan-arahan kepada guru oleh kepala sekolah karena kepala sekolah merupakan pimpinan untuk menginstruksikan agar guru bisa memadukan materi dengan mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran PKn. kemudian menjalankan program-program yang terstruktur yang berkaitan tentang agama serta memanfaatkan ortom-ortom yang berkaitan untuk memberikan pengalaman kepada siswa khususnya pengalaman beragama. Serta memanfaatkan fasilitas sekolah seperti perpustakaan dan menambah buku-buku tentang agama agar siswa mampu menggali wawasan dari

buku-buku yang tersedia di perpustakaan. Kemudian menjaga fasilitas-fasilitas yang mendukung untuk kegiatan-kegiatan keagamaan agar siswa tidak terhambat untuk melakukan kegiatan yang telah di programkan.

C. Diakusi Hasil Penelitian

Semua data yang dibutuhkan peneliti terkumpul, kemudian dilakukan analisis secara menyeluruh antara informasi penelitian dengan menggunakan catatan lapangan dan studi dokumentasi. Kemudian peneliti menyajikan kesimpulan tentang revitalisasi nilai-nilai religi melalui pembelajaran PKn di sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan pihak terkait, pada studi dokumentasi tentang revitalisasi nilai-nilai religi melalui pembelajaran PKn di sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan. Diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Rendahnya nilai religi saat dilakukan fre test dikarenakan kurangnya kemampuan guru untuk memadukan antara mata pelajaran dengan dimensi-dimensi yang terkandung dalam nilai religi, khususnya mata pelajaran PKn.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai religi selain dari faktor umur, karena siswa kelas VIII (delapan) merupakan masih tergolong pada usia remaja sehingga timbul gejala-gejala yang membuat siswa tidak memikirkan apa yang telah dilakukan itu benar atau salah, bukan hanya itu faktor dari sekolah juga dipengaruhi, karena kehidupan siswa lebih banyak di sekolah, apalagi sekolah SMP

Muhammadiyah 04 Medan menerapkan program *full day*. Kurangnya kesiapan sekolah untuk menerapkan program tersebut sehingga banyak program sekolah yang kurang terstruktur sehingga tidak terkontrol dengan baik.

3. Adapun upaya yang dilakukan agar nilai religi dapat meningkat yaitu memberikan saran terhadap guru agar guru mampu memadukan antara pelajaran dengan nilai religi. kemudian kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi bisa membuat program-program yang berkaitan tentang agama serta mengontrol kegiatan tersebut agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan baik, dan dapat meningkatkan nilai religi pada siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Rendahnya nilai religi saat dilakukan Pre test dikarenakan kurangnya kemampuan guru untuk memadukan antara mata pelajaran dengan dimensi-dimensi yang terkandung dalam nilai religi, khususnya mata pelajaran PKn.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai religi selain dari faktor umur, karena siswa kelas VIII (delapan) merupakan masih tergolong pada usia remaja sehingga timbul gejala-gejala yang membuat siswa tidak memikirkan apa yang telah dilakukan itu benar atau salah, bukan hanya itu faktor dari sekolah juga mempengaruhi, karena kehidupan siswa lebih banyak di sekolah, apalagi sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan menerapkan program *full day*. Kurangnya kesiapan sekolah untuk menerapkan program tersebut sehingga banyak program sekolah yang kurang terstruktur sehingga tidak terkontrol dengan baik.
3. Adapun upaya yang dilakukan agar nilai religi dapat meningkat yaitu memberikan saran terhadap guru agar guru mampu memadukan antara pelajaran dengan nilai religi. kemudian kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi bisa membuat program-program yang berkaitan tentang agama serta mengontrol kegiatan tersebut agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan baik, dan dapat meningkatkan nilai religi pada siswa.

B. SARAN

1. Kepada kepala sekolah SMP Muhammadiyah 04 medan, untuk lebih memperhatikan dan memaksimalkan program-program yang telah dibuat serta menambah program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) menjadi lebih baik bukan hanya mengisi materi keagamaan tetapi juga menambahkan materi yang berkaitan dengan pelajaran PKn semisal yang berkaitan dengan etika dan moral pancasila. Serta memanggil pemateri yang berasal dari ortom atau dari kader-kader Muhammadiyah yang berkualitas dan memiliki keahlian dibidang keagamaan.
2. Kepada guru PKn SMP Muhammadiyah 04 Medan, agar lebih meningkatkan minat siswa untuk belajar PKn, dan membuat pelajaran PKn menjadi menyenangkan, serta mengutamakan nilai sikap daripada nilai kecerdasan otak siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo J.R,Sutarjo(2013), *pembelajaran nilai karakter: konstuktivisme dan VTC sebagai inovasi pendekatan pembelajaran afektif*, Jakarta:Rajawali Pers
- Ali Mohammad Daud, (2013), *pendidikan agama islam/mohammad daud ali*, Jakarta: Rajawali Pers
- Atmosuwito, Subijantoro, (1989), *prihal sastra dan religiusitas dalam sastra*, Bandung:C.V. Sinar Baru
- Ghufron,Risnawita,(2016), *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media
- Gunawan, Imam(2013), *metode penelitian kualitatif: teori & praktik*: Jakarta: Bumi Aksara
- Latifah,(2017), *Psikologi Dasar Bagi Guru*, Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA
- Lefudin, (2014), *belajar & pembelajaran*, yogyakarta: CV Budi Utama
- Moloeng, Lexy J, (2000), *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Poerwandari, E. Kristi,(1998), *pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi*,Jakarta:UI
- Sanjaya, Wina,(2009), *kurikulum dan pembelajaran*, jakarta, Kencana Prenada Media Group
- Salim Dan Syahrurn, (2010), *metode penelitian kualitatif*, Bandung:Ciptapustaka Media
- Sugiyono,(2009),*Metode Penelitian Pendidikan*,Bandung: Alfabeta
- Sumarni, Sri,(2012), *metodologi pendidikan*,Yogyakarta:Insan Madani
- Chairiyah,(2014), *revitalisasi nilai-nilai pancasila sebagai pendidikan karakter (jurnal)*: Universitas Sarjanawitaya Tamansiswa
- Sumardjoko,Bambang,(2013), *revitalisasi nilai-nilai pancasila melalui pembelajaran PKn berbasis kearifan lokal untuk penguatan karakter dan jati diri bangsa(jurnal)*, Surakarta:UMS

Tanyid, Maidiantinus, (2014), *Etika dalam pendidikan: kajian etis tentang krisis moral berdampak pada pendidikan(jurnal)*, Torja, STAKN

Peraturan Perundangan-undangan UU RI NO. 20 Tahun 2013 Tentang Pendidikan Nasional

LAMPIRAN 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Muhammadiyah 04 Medan

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Semester : I (satu)

Standar Kompetensi : 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar	Pendidikan Karakter
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1.1.Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	<p>Pengertian Idiologi</p> <p>Pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara</p> <p>Proses perumusan</p>	<p>Membaca, menelaah buku dan Mendiskusikan pengertian idiologi, pentingnya ideologi bagi suatu bangsa, proses perumusan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan pengertian Idiologi Menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara Menguraikan proses perumusan 	<p>Tes Tertulis</p> <p>Tes Tertulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Pilihan ganda</p>	<p>Jelaskan pengertian idiologi</p> <p>Idiologi bagi suatu Negara sangat penting sebagai...</p> <p>a. pedoman untuk mencapai tujuan Negara</p> <p>b.alat menarik</p>	4x40'	Buku teks, buku atau tulisan tentang Pancasila	<p>Dapat dipercaya</p> <p>Kewarganegaraan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar	Pendidikan Karakter
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1.2. Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	<p>Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia</p> <p>Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila</p>	<p>Menelaah nilai-nilai Pancasila melalui berbagai buku sumber</p> <p>Mendiskusikan</p> <p>Mendiskusikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia yang hidup dan berkembang dalam masyarakat Indonesia di masa lalu dan sekarang Menguraikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila 	<p>Penugasan</p> <p>Tes Tertulis</p>	<p>Proyek</p> <p>Pilihan ganda</p>	<p>Tugas :</p> <p>Buatlah identifikasi dalam kelompok anda tentang berbagai adat istiadat, budaya, atau kebiasaan hidup sehari-hari dalam lingkungan anda yang mencerminkan perwujudan salah satu sila dari Pancasila. Setiap kelompok mengidentifikasi sila yang berbeda. Laporkan hasil kerja kelompok Anda!</p> <p>Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kemanusiaan yang adil dan beradab antara lain adalah</p>	4 x 40'	Buku teks, buku atau tulisan tentang Pancasila	<p>Dapat dipercaya</p> <p>Kewarganegaraan</p> <p>Integritas</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar	Pendidikan Karakter
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
						a. menghargai perbedaan pendapat b. menghargai hasil karya orang lain c. memiliki semangat gotong-royong d. menjunjung tinggi prinsip persamaan derajat			
1.3. Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan	Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila Sikap positif para pendiri negara	Mengamati dan menunjukkan perilaku dan sikap positif terhadap Pancasila dalam	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila Menunjukkan sikap positif para pendiri negara terhadap 	Tes Tertulis Tes	Uraian Uraian	Jelaskan pentingnya perilaku dan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara! Jelaskan sikap positif	2 x 40'	Buku teks, UUD 1945, Nara sumber, Buku Sejarah perumusa	Dapat dipercaya Kewarganegaraan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar	Pendidikan Karakter
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
berbangsa dan bernegara	<p>terhadap Pancasila ketika akan disyahkan oleh PPKI menjadi dasar negara</p> <p>Alasan para pendiri negara memilih Pancasila sebagai dasar negara bukan idiologi lain</p> <p>Sikap positif terhadap Pancasila</p>	kehidupan berbangsa dan bernegara	<p>Pancasila ketika akan disyahkan oleh PPKI menjadi dasar negara</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan alasan para pendiri negara memilih Pancasila sebagai dasar negara bukan idiologi lain Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila 	<p>Tertulis</p> <p>Tes Tertulis</p> <p>Penilaian diri</p>	<p>Uraian</p> <p>Quesioner</p>	<p>para pendiri negara ketika rapat pengesyahan piagam jakarta akan dijadikan Pembukaan UUD 1945</p> <p>Jelaskan tiga alasan para pendiri negara memilih Pancasila sebagai dasar dan idiologi negara bangsa Indonesia .</p> <p>Format penilaian skala sikap (instrumen terlampir)</p>		n Teks Proklamas i.	Integritas

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar	Pendidikan Karakter
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1.4. Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara	Mensimulasikan dan menampilkan perilaku dan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan sila 1 s.d. sila ke lima dalam kehidupan (keluarga, sekolah dan masyarakat) 	Penilaian antar teman/ penilaian diri	Lembar penilaian antar teman/ penilaian diri	Lembar penilaian antar teman terhadap pengamalan nilai pancasila (instrumen terlampir)	2 x 40'	Buku teks, Nara sumber, nilai nilai pancasila	Dapat dipercaya Berani Peduli Jujur Rasa Hormat dan Perhatian Kewarganegaraan Tanggung

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar	Pendidikan Karakter
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
									Jawab

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Helvetia, Maret 2018
Guru Mata Pelajaran

(Nurni. S,Pd)
NKTM :

(Muhammad Ruslan. S,Pd)
NKTM :

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- Nama Sekolah** : **SMP MUHAMMADIYAH 04**
- Mata Pelajaran** : **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**
- Kelas/Semester** : **VIII/I**
- Standar Kompetensi** : **1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.**
- Kompetensi Dasar** : **1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara.**
- Alokasi Waktu** : **2 x 40 menit (2 x pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran,

1. Siswa dapat menjelaskan pancasila sebagai ideologi yang reformatif, dinamis, dan terbuka dengan benar.
2. Siswa dapat menguraikan nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sila Pertama dengan benar;
3. Siswa dapat menguraikan nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sila kedua dengan benar;
4. Siswa dapat menguraikan nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sila ketiga dengan benar;

5. Siswa dapat menguraikan nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sila keempat dengan benar;
6. Siswa dapat menguraikan nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sila kelima dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

 Integritas (*integrity*)

 Kewarganegaraan (*citizenship*)

Materi Pembelajaran

Nilai-nilai Pancasila

Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan

a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)

b. Memotivasi

- Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa.
- Menginformasikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ menjelaskan bahwa Pancasila sebagai ideologi yang reformatif, dinamis, dan terbuka
- ☞ menjelaskan bagaimana cara mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;

- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
- ☞ peserta didik dapat menguraikan Nilai-nilai Pancasila

▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik

tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

☞ menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Sumber Pembelajaran

1. *Buku Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMP dan MTs Kelas VIII.*
2. Buku atau tulisan tentang Pancasila
3. *Media internet*

Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia yang hidup dan	Penugasan Tes Tertulis	Proyek Pilihan Berganda	Tugas : 1. idiologi dasar negara indonesia dan menjadi landasan keputusan bangsa indonesia yang mencerminkan kepribadian bangsa sebagai dasar dalam mengatur pemerintahan negara adalah... a. pancasila c. Pergup b. perbub d.perpres 2. membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap tuhan yang maha esa

<p>berkembang dalam masyarakat Indonesia di masa lalu dan sekarang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila 			<p>merupakan butir pengalaman pancasila pada...</p> <p>a. sila ke 1 c. Sila ke 3 b. sila ke 2 d. Sila ke 4</p> <p>3. membicarakan kejelekan orang lain dan menceritakan kejelekan orang lain adalah prilaku....</p> <p>a. ananiyah c. hasad b. ghibah d. Ghadab</p> <p>4. meyakini dengan sepenuh hati bahwa allah telah menurunkan kitab-kitabnya kepada para utusan nya sebagai pedoman hidup bagi manusia..</p> <p>a. iman kepada allah b. iman kepada kitab-kitab allah c. iman kepada malaikat d. Iman kepada rasul</p> <p>5. prilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab allah adalah...</p> <p>a. meyakini bahwa itu adalah kitab allah b. acuh tak acuh c. Mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari d. Memahami isi kandungannya</p>
--	--	--	---

		<p>6. Menghormati orang yang lebih tua merupakan bentuk perilaku pada sila ke..</p> <p>a. sila ke 1 c. sila ke 3</p> <p>b. sila ke 2 d. Sila ke 4</p> <p>7. agar dalam hidup manusia tidak diliputi kehinaan dimana saja mereka berada. Maka ia harus.....</p> <p>a. berpengang tegu kepada tali Allah dan tali sesama manusia</p> <p>b. memiliki martabat dan kedudukan di lingkungannya</p> <p>c. memiliki harta yang cukup sebagai bekal hidupnya</p> <p>d. menjaga alam dan lingkungannya sekitarnya dengan baik</p> <p>8. mengutamakan perdamaian dan solidaritas antara sesama teman merupakan bentuk perilaku dari sila ke...</p> <p>a. sila ke 1 c. sila ke 3</p> <p>b. sila ke 2 d. sila ke 4</p> <p>9. menghargai pendapat orang lain dan tidak mengutamakan pendapat sendiri merupakan bentuk perilaku dari sila ke...</p>
--	--	---

			<p>a. sila ke 5 c. Sila ke 4</p> <p>b. sila ke 3 d. Sila ke 2</p> <p>10. tidak memilih-milih teman dari segi SARA merupakan bentuk prilaku dari sila ke....</p> <p>a. sila ke 5 c. Sila ke 4</p> <p>b. sila ke 3 d. Sila ke 2</p> <p>Jawab:</p> <p>1. a</p> <p>2. a</p> <p>3. b</p> <p>4. b</p> <p>5. a</p> <p>6. b</p> <p>7. a</p> <p>8. c</p> <p>9. c</p> <p>10. a</p>

Berikut ini format penilaian diskusi kelompok/presentasi.

No	Nama	Aspek Penilaian					Total Nilai	Presentasi
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kerjasama		

Keterangan: nilai maksimal 20

Mengetahui,

Kepala Sekolah

(Nurni. S,Pd)
NKTM :

Helvetia, Maret 2018

Guru Mata Pelajaran

(Muhammad Ruslan. S,Pd)
NKTM :

LAMPIRAN 3

Soal Pre-Test Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 04 Medan

Nama :

Kelas :

Pilihlah jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang(X) salah satu huruf A,B,C dan D!

1. idiologi dasar negara indonesia dan menjadi landasan keputusan bangsa indonesia yang mencerminkan kepribadian bangsa sebagai dasar dalam mengatur pemerintahan negara adalah...

- a. pancasila
- b. perbub
- c. Pergup
- d.perpres

2. membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap tuhan yang maha esa merupakan butir pengalaman pancasila pada...

- a. sila ke 1
- b. sila ke 2
- c. Sila ke 3
- d. Sila ke 4

3. membicarakan kejelekan orang lain dan menceritakan kejelekan orang lain adalah prilaku....

- a. ananyiah
- b. ghibah
- c. hasad
- d. Ghadab

4. meyakini dengan sepenuh hati bahwa allah telah menurunkan kitab-kitabnya kepada para utusan nya sebagai pedoman hidup bagi manusia..

- a. iman kepada allah

- b. iman kepada kitab-kitab allah
 - c. iman kepada malaikat
 - d. Iman kepada rasul
5. perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab allah adalah...
- a. meyakini bahwa itu adalah kitab allah
 - b. acuh tak acuh
 - c. Mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - d. Memahami isi kandungannya
6. Menghormati orang yang lebih tua merupakan bentuk perilaku pada sila ke..
- a. sila ke 1 c. sila ke 3
 - b. sila ke 2 d. Sila ke 4
7. agar dalam hidup manusia tidak diliputi kehinaan dimana saja mereka berada. Maka ia harus.....
- a. berpengang tegu kepada tali allah dan tali sesama manusia
 - b. memiliki martabat dan kedudukan di lingkungannya
 - c. memiliki harta yang cukup sebagai bekal hidupnya
 - d. menjaga alam dan lingkungannya sekitarnya dengan baik
8. mengutamakan perdamaian dan solidaritas antara sesama teman merupakan bentuk perilaku dari sila ke...
- a. sila ke 1 c. sila ke 3
 - b. sila ke 2 d. sila ke 4
9. menghargai pendapat orang lain dan tidak mengutamakan pendapat sendiri merupakan bentuk perilaku dari sila ke...

a. sila ke 5 c. Sila ke 4

b. sila ke 3 d. Sila ke 2

10. tidak memilih-milih teman dari segi SARA merupakan bentuk prilaku dari sila ke....

a. sila ke 5 c. Sila ke 4

b. sila ke 3 d. Sila ke 2

JAWABAN:

1. a

2. a

3. b

4. b

5. a

6. b

7. a

8. c

9. c

10. a

LAMPIRAN 4

TABEL OBSERVASI

No.	Dimensi keyakinan				
	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Percaya terhadap Tuhan Yang Maha Esa				
2.	Percaya kepada Nabi dan Rasul Allah				
3.	Percaya kepada malaikat Allah				
4.	Percaya kepada isi kitab suci Al-qur'an				
5.	Percaya adanya surga dan neraka serta mempercayai hari kiamat				
Jumlah					

No.	Dimensi peribadatan atau praktik agama				
	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Melaksanakan shalat dengan tepat waktu				
2.	Tidak main-main dalam melaksanakan shalat				
3.	Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran				
4.	Berinfak/memberi sumbangan kepada yang membutuhkan				
5.	Membaca Al-qur'an				
Jumlah					

No.	Dimensi penghayatan				
	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Mendengarkan kultum dengan hikmah				
2.	Mendengarkan nasihat dari guru				
3.	Mengikuti upacara dengan khidmat dan tertib				
4.	Tidak menambil hak orang lain				
5.	Jika melakukan kesalahan meminta maaf dan tidak mengulanginya				
Jumlah					

No.	Dimensi pengetahuan agama				
	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran				
2.	Tidak melawan guru				
3.	Menggunakan bahasa santun dalam berbicara baik kepada guru maupun kepada teman				
4.	Mengutamakan perdamaian daripada permusuhan				
5.	Tidak terlambat masuk kelas/menghargai waktu				
Jumlah					

No.	Dimensi pengalaman				
	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Berkata jujur				
2.	Menghagai dan bersilaturahmi baik kepada teman				
3.	Menghormati guru				
4.	Mematuhi peraturan sekolah				
5.	Menjaga kebersihan sekoah maupun kelas				
Jumlah					

LAMPIRAN 5**TABEL PEROLEHAN NILAI**

NO	NAMA SISWA	Dimensi keyakinan	Dimensi peribadatan atau praktik agama	Dimensi penghayatan	Dimensi pengetahuan agama	Dimensi pengalaman	PEROLEHAN NILAI
1	Ayu Lestari	20	10	11	11	12	64
2	Abdul Fikri Ismah	20	16	11	12	13	72
3	Amanda Dwi Wulandari	20	15	12	15	16	78
4	Anisa Salwa	20	12	12	11	13	68
5	Dzul Fahmi	20	12	11	11	12	66
6	Fahrul Azhari Aruan	20	10	11	11	11	63
7	Faisal Akbar	20	11	11	11	11	64
8	Feby Susana	20	12	11	11	11	65
9	Haniah Zuhro Ginting	20	12	11	11	12	66
10	Hanny Alvi Sahrina HRP	20	15	12	12	12	71
11	Khairunisya Salsabilah	20	12	11	13	12	68
12	M.Rizky Anugrah Sitompul	20	14	11	12	12	69
13	M.Muzli Dama Tafandi	20	15	11	13	13	72
14	Mazda Lifah	20	12	11	11	13	67

	Hasibuan						
15	Mhd Irfan	20	12	11	11	13	67
16	Mhd Dio Ardiansyah	20	16	12	11	12	70
17	Miranti Sundari	20	12	11	13	12	68
18	Mona Elvira Lubis	20	13	11	12	12	68
19	Muhammad Diaz	20	11	12	11	12	66
20	Muhammad Haikal Pratama Putra Lubis	20	14	11	11	12	68
21	Muhammad Rizky Saputra	20	13	11	11	10	63
22	Nurul Aulia Yulfriza	20	10	11	11	11	66
23	Raffi Ar Rahman	20	13	11	11	10	62
24	Rahmawati	20	10	11	11	10	65
25	Ramadhan Syahputra	20	11	11	11	11	63
26	Riski Nugraha	20	11	11	11	11	64
27	Rosda Nabila	20	15	11	13	11	66
28	Ryan Kurniawan	20	15	15	15	15	80
29	Sabrina Meylikiano Br Sirait	20	11	10	11	13	65
30	Shela Afriza	20	15	12	12	11	66
31	Siti Nurhalizah	20	11	15	15	15	80
32	T. Abdul Azis	20	11	11	11	11	64
33	Tengku Adinda	20	11	11	11	11	64
34	Varen Aidil Hujki Lubis	20	12	11	11	11	65
35	M. Athaya	20	11	11	11	11	64
JUMLAH		700	435	389	410	419	

100	62	56	58	59
-----	----	----	----	----

$\frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$
Nilai =
Kriteria Nilai

X 100
 A=80 – 100 :Baik Sekali
 B=70 – 79 :Baik
 C=60 – 69 :Cukup
 D=< 60 Kurang

LAMPIRAN 6

**TABEL PEROLEHAN NILAI PRE TEST SISWA KELAS VIII TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

NO	NAMA SISWA	PEROLEHAN NILAI
1	Ayu Lestari	60
2	Abdul Fikri Ismah	60
3	Amanda Dwi Wulandari	50
4	Anisa Salwa	80
5	Dzul Fahmi	60
6	Fahrul Azhari Aruan	60
7	Faisal Akbar	60
8	Feby Susana	70
9	Haniah Zuhro Ginting	40
10	Hanny Alvi Sahrina HRP	60
11	Khairunisya Salsabilah	60
12	M.Rizky Anugrah Sitompul	50
13	M.Muzli Dama Tafandi	60
14	Mazda Lifah Hasibuan	50
15	Mhd Irfan	50
16	Mhd Dio Ardiansyah	50
17	Miranti Sundari	40
18	Mona Elvira Lubis	90
19	Muhammad Diaz	60
20	Muhammad Haikal Pratama Putra	50
21	Muhammad Rizky Saputra	60
22	Nurul Aulia Yulfriza	60
23	Raffi Ar Rahman	40
24	Rahmawati	60
25	Ramadhan Syahputra	40
26	Riski Nugraha	40
27	Rosda Nabila	70
28	Ryan Kurniawan	70
29	Sabrina Meylikiano Br Sirait	50
30	Shela Afriza	80
31	Siti Nurhalizah	60
32	T. Abdul Azis	50
33	Tengku Adinda	40
34	Varen Aidil Hujki Lubis	50
35	M. Athaya	50

LAMPIRAN 7

PERTANYAAN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH

1. Menurut anda apakah terjadi pergeseran nilai-nilai religi terhadap siswa kelas VIII?
2. Menurut anda faktor faktor apa yang menyebabkan rendahnya nilai religi pada siswa kelas VIII?
3. Apa tindakan anda sebagai kepala sekolah untuk meningkatkan nilai religi?
4. Apakah revitalisasi nilai religi dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai religi?

LAMPIRAN 8

PERTANYAAN WAWANCARA KEPADA GURU PKN KELAS VIII

1. Menurut anda apakah terjadi pergeseran nilai-nilai religi terhadap siswa kelas VIII?
2. Menurut anda faktor faktor apa yang menyebabkan rendahnya nilai religi pada siswa kelas VIII?
3. Apa tindakan anda sebagai guru mata pelajaran ppkn untuk meningkatkan nilai religi?
4. Apakah revitalisasi nilai religi dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai religi?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

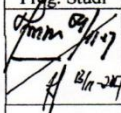

Form K-1

Kepada Yth : Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

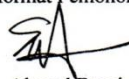
Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ahmad Fauzi
NPM : 1402060021
Pro. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kredit Kumulatif : 137 SKS IPK = 3,69

Persetujuan Ket/Sekret, Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Revitalisasi Nilai-Nilai Religi Melalui Pembelajaran PPKn di Sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018	
	Fungsi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di SMA Swasta Lingga Kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi	
	Persepsi Masyarakat Tentang Kekerasan Terhadap Anak di Desa Onan Lama Kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2017
Hormat Pemohon,


Ahmad Fauzi

Keterangan :
Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu/ Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ahmad Fauzi
NPM : 1402060021
Pro. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Revitalisasi Nilai-Nilai Religi Melalui Pembelajaran PPKn di Sekolah SMP
Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, MH

Mr 7/10/17 13/10-2017

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2017
Hormat Pemohon,

Ahmad Fauzi

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :- Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 5142/II.3/UMSU-02/F/2017
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Ahmad Fauzi**
N P M : 1402060021
Program Studi : **Pend. Pancasila & Kewarganegaraan**
Judul Penelitian : **Revitalisasi Nilai-Nilai Religi Melalui Pembelajaran PPKn di Sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Pembimbing : **Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, MH**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **13 Nopember 2018**

Medan, 24 Shafar 1439 H
13 Nopember 2017 M



Assalam
Dekan
Dr. Elfrianto Nst, S.Pd, M.Pd.
NIDN : 0115057302

Dibuat rangkap 4 (empat) :
1 Fakultas (Dekan)
1. Ketua Program Studi
2. Pembimbing
3. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Ahmad Fauzi
NPM : 1402060021
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Revitalisasi Nilai-Nilai Religi Melalui Pembelajaran PKn di Sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
9-12-2017	Bimbingan Judul	JF
12-12-2017	Bimbingan Latar belakang	JF
14-12-2017	Bimbingan Bab I	JF
23-12-2017	Bimbingan Bab II	JF
24-12-2017	Acc Proposal	JF

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

Lahmuddin, SH, M.Hum

Medan, 24 Januari 2018

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Aslesyanti, M.Pd, M.H



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Sabtu tanggal 13 bulan Januari 2018 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Ahmad Fauzi
N.P.M : 1402060021
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Revitalisasi Nilai-Nilai Religi Melalui Pembelajaran PPKn di Sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

dengan hasil sebagai berikut :

hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua Program Studi

LAHMUDDIN, SH, M.Hum

Dosen Pembahas

LAHMUDDIN, SH, M.Hum

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hj. ALESYANTI, M.Pd, MH



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ahmad Fauzi
N.P.M : 1402060021
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Revitalisasi Nilai-Nilai Religi Melalui Pembelajaran PPKn di Sekolah
SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Pada hari Sabtu tanggal 13 bulan Januari tahun 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 12 Januari 2018

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

LAHMUDDIN, SH, M.Hum

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hj. ALESYANTI, M.Pd, MH

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

LAHMUDDIN, SH, M.Hum



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Ahmad Fauzi
N.P.M : 1402060021
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Revitalisasi Nilai-Nilai Religi Melalui Pembelajaran PPKn di Sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu tanggal 13 Bulan Januari Tahun 2018

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Januari 2018

Ketua Program Studi

LAHMUDDIN, SH, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ahmad Fauzi

N.P.M : 1302060021

Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : Revitalisasi Nilai-Nilai Religi Melalui Pembelajaran Pkn Tahun Di Sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Fauzi

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Lamuddin, SH, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Ahmad Fauzi
NPM : 1402060021
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Revalidasi Nilai-Nilai Religi Melalui Pembelajaran PKn di SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
09-02-2018	Bimbingan Bab IV	Y	
16-02-2018	Revisi Bab IV	Y	
23-02-2018	Bimbingan Bab V	Y	
02-03-2018	Revisi Bab V	Y	
09-03-2018	Bimbingan Abstrak	Y	
16-03-2018	Revisi Abstrak dan Acc Skripsi	Y	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Lahmuddin, SH., M.Hum.

Medan, Maret 2018

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, MH.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 • 6631003
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Nomor : 066/II.3-AU/UMSU-02/F/2018 Medan, 14 Jum. Awwal 1439 H
Lamp : --- 31 Januari 2018 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMP Muhammadiyah 04
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

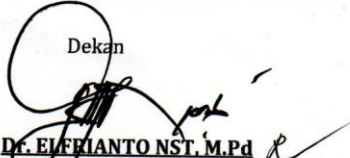
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Ahmad Fauzi
N P M : 1402060021
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Revitalisasi Nilai-Nilai Religi Melalui Pembelajaran PPKn di Sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan


Dr. ELFRANTO NST, M.Pd
NIDN 0115057302

****Pertinggal****



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENEGAH
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH-4
TERAKREDITASI –B**

NDS : G.17052013 NSS: 204076006051 NPSN : 10210105
Jalan Kapten Muslim Gg Jawa, Lr. Muhammadiyah
KECAMATAN MEDAN HELVETIA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN
Nomor : 174/IV.4.AU/F/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ruslan, S.Pd
Alamat : Jl. Kapten Muslim Gg. Jawa Lr. Muhammadiyah
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ahmad Fauzi
Tempat & Tgl Lahir : Rantau Prapat, 31 Mei 1995
NPM : 1402060021
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian/riset di SMP Muhammadiyah 04 Medan tahun pelajaran 2017/2018 terhitung sejak tanggal 01 Februari 2018 s/d 28 Februari 2018 dalam rangka untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Februari 2018
Kepala Sekolah
SMP Muhammadiyah 04 Medan

Muhammad Ruslan, S.Pd
NKTAM : 1247319

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Ahmad Fauzi
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Prapat, 31 Mei 1995
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Nama Ayah : Suyatno
Nama Ibu : Sutriana
Alamat Rumah : Purwosari, Negrilama Sebrang, Kec. Bilah Hilir, Kab. Labuhan Batu, Medan-Sumut

PENDIDIKAN FORMAL

- Tahun 2001-2008 : SD Negeri 112137 Rantau Utara
- Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 1 Rantau Utara
- Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 2 Rantau Utara
- Tahun 2014-2018 : Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara